

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian**

Adapun jenis Penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian Kuantitatif dengan rancangan *Cross Sectional* dan metode pengambilan sampel yaitu *accidental sampling*

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **3.2.1 Lokasi Penelitian**

Tempat Penelitian di PT. Bayung Agro Sawita Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan

##### **3.2.2 Waktu Penelitian**

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada Juli s.d Agustus 2022

#### **3.3 Subjek Penelitian**

##### **3.3.1 Populasi**

Populasi pada penelitian ini adalah karyawan yang ada di PT. Bayung Agro Sawita yang berjumlah 106 orang dengan rincian sebagai berikut :

<b>No</b>	<b>Departemen</b>	<b>Jumlah</b>
1	Sortasi	16
2	Proses	38
3	<i>Maintenance</i>	15
4	<i>Office</i>	27
5	Laboratorium	10
<b>Total</b>		106

##### **3.3.2 Sampel Penelitian**

Sampel pada penelitian ini berjumlah 47 orang yang akan diambil dari departemen yang paling berisiko diantaranya yaitu proses, *maintenace*, sortasi dan laboratorium. Adapun rumus perhitungan sampel yang digunakan yaitu rumus *lameshow*.

$$n = \frac{N \cdot \left( Z_{1-\frac{\alpha}{2}} \right)^2 \cdot P(1-P)}{(N-1)d^2 + \left( Z_{1-\frac{\alpha}{2}} \right)^2 \cdot P(1-P)}$$

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

$Z_{1-\frac{\alpha}{2}}$  = nilai sebaran normal baku yang nilainya tergantung  $\alpha$  bila  $\alpha = 0.05$  (5%)

Z = 1,96

P = Estimator proporsi pada populasi (0,6925)

d = Besar penyimpangan yang bisa diterima (0,01)

Berdasarkan rumus tersebut maka diperoleh jumlah sampel sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{N \cdot \left( Z_{1-\frac{\alpha}{2}} \right)^2 \cdot P(1-P)}{(N-1)d^2 + \left( Z_{1-\frac{\alpha}{2}} \right)^2 \cdot P(1-P)} \\ &= \frac{106 \cdot (1,96)^2 \cdot 0,6925 (1 - 0,6925)}{(106 - 1)0,01 + (1,96)^2 \cdot 0,6925(1 - 0,6925)} \\ &= \frac{106 \cdot 3,92 \cdot 0,6925 (0,3075)}{105 \cdot 0,01 + 3,92 \cdot 0,06925 (0,3075)} \\ &= \frac{415,52 \cdot 0,2129}{1,05 + 0,834} \\ &= \frac{88,464}{1,884} \\ &= 46,95 \approx 47 \end{aligned}$$

### **3.4 Teknik Pengambilan Sampel**

Adapun teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu *accidental sampling*.

1. Kriteria Inklusi
  - a. Pekerja yang bersedia menjadi responden dan diizinkan oleh perusahaan
2. Kriteria Eksklusi
  - a. Pekerja yang sedang cuti
  - b. Pekerja bagian *office*

### 3.5 Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil	Skala
<i>Variabel Dependen</i>				
Kejadian Kecelakaan kerja	Suatu kejadian yang tidak dikehendaki dan tidak terduga dan dapat menimbulkan kerugian korban manusia atau harta benda.	Kuisisioner	a. Pernah b. Tidak pernah. <sup>25</sup>	Nominal
<i>Variabel Independen</i>				
Penggunaan APD	Penggunaan alat pelindung diri yaitu penggunaan seperangkat alat yang digunakan tenaga kerja untuk melindungi sebagian atau seluruh tubuhnya dari adanya potensi bahaya atau kecelakaan kerja	Kuisisioner	a. Lengkap ( $\geq$ median (7,5) b. Tidak Lengkap ( $<$ median (7,5) <sup>1</sup>	Ordinal
Sikap	Sikap adalah respon dari pekerja / responden tentang kecelakaan kerja dan lingkungan kerja . <sup>1</sup>	Kuisisioner	a. Baik ( $\geq$ median (33,5) b. Tidak baik ( $<$ median (33,5) <sup>1</sup>	Ordinal
Pengetahuan	Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui oleh pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja	Kuisisioner	a. Baik ( $>$ median (7,5) b. Tidak baik ( $\leq$ median (7,5) <sup>1</sup>	Ordinal
Lingkungan kerja fisik	Lingkungan kerja merupakan kondisi lingkungan kerja yang berpotensi menyebabkan kecelakaan kerja.	Kuisisioner	a. Baik ( $\geq$ median (28) b. Tidak baik ( $<$ median (28) <sup>1</sup>	Ordinal
Pengawasan	Pengawasan adalah	Kuisisioner	a. Tinggi ( $\geq$	Ordinal

	tindak pemantauan yang dilakukan oleh pihak perusahaan agar pekerja melakukan pekerjaan sesuai dengan peraturan atau prosedur kerja yang telah ditetapkan oleh perusahaan		median (29) b. Rendah ( $<$ median (29)) <sup>1</sup>	
<i>Unsafe Action</i>	Perilaku tidak aman yang dilakukan oleh pekerja selama berlangsungnya proses kerja.	Kuisisioner	a. Selamat ( $\geq$ median (6)) b. Tidak Selamat ( $<$ median (6)) <sup>26</sup>	Ordinal
<i>Unsafe Condition</i>	Kondisi lingkungan kerja yang tidak aman selama proses kerja berlangsung	Kuisisioner	a. Selamat ( $\geq$ median(6)) b. Tidak selamat ( $<$ median (6)). <sup>26</sup>	Ordinal

### 3.6 Instrumen Penelitian

Alat pengumpulan data berupa kuesioner dan observasi yang telah disiapkan sebelumnya oleh peneliti. Kuesioner terdiri dari data tentang karakteristik orang yang diwawancarai yaitu penggunaan APD, sikap, pengetahuan, pengawasan, dan *unsafe action* di perusahaan. observasi atau pengamatan terdiri dari lingkungan kerja fisik dan *unsafe condition*

#### 1. Uji Validitas

Sebelum menggunakan kuesioner, terlebih dahulu dilaksanakan uji validitas untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen tersebut. Untuk mengukur validitas dapat menggunakan rumus persamaan *product moment pearson*. Hasil  $r$  hitung dibandingkan dengan  $r$  tabel dengan sig 95%. Jika  $r$  tabel  $<$   $r$  hitung maka dapat dikatakan valid.

#### 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen artinya dimungkinkan untuk menggunakan instrumen sebagai pengumpul data, karena instrumen tersebut dianggap reliabel untuk menentukan reliabilitas penelitian menggunakan metode kuesioner menggunakan rumus *alpha*. Uji reliabilitas dapat dikonfirmasi dengan nilai *alpha Croanbach*. Jika nilai  $\alpha$  lebih besar dari 0,60 maka struktur pernyataan merupakan dimensi variabel yang reliabel.

### 3.7 Metode Pengumpulan Data

#### 3.7.1 Data Primer

Pengambilan data primer dilakukan dengan observasi dan wawancara dengan menggunakan kuesioner terhadap karyawan.

#### 3.7.2 Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang menyangkut perusahaan termasuk data-data kejadian kecelakaan kerja dan jumlah pekerja yang diperoleh perusahaan PT.Bayung Agro Sawita Sumatera Selatan.

### 3.8 Pengolahan dan Analisis Data

#### 3.8.1 Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik masing masing variabel yang telah diteliti, baik variabel independen meliputi

Penggunaan APD, sikap, pengetahuan, *unsafe action*, lingkungan fisik, *unsafe condition* dan pengawasan. Sedangkan variabel dependen yaitu kecelakaan kerja

### **3.8.2 Analisis Bivariat**

Analisis bivariat digunakan untuk mencari hubungan dua variabel yaitu Penggunaan APD, sikap, pengetahuan, *unsafe action*, lingkungan fisik dan *unsafe condition* dan pengawasan sebagai variabel independen dan Kecelakaan kerja sebagai variabel dependen. Adapun statistik uji yang digunakan adalah *Chi Square* dengan menggunakan test kemaknaan 95%. Jika *P value*  $\leq 0,05$  maka ada hubungan yang bermakna antara variabel independen dengan dependen. Sedangkan jika *P value*  $> 0,05$  berarti tidak ada hubungan yang bermakna variabel independen dengan dependen.

### **3.9 Etika Penelitian**

Etika ialah suatu hal utama yang wajib diaplikasikan dalam kehidupan ini, Begitupun ketika melakukan penelitian. Peneliti sebagai sumber atau informan atau objek penelitian yang harus dijaga etika dan sopan satunnya antar sesama sehingga tidak ada ketersinggungan, merugikan ataupun membahayakan orang lain. Salah satu contoh kedalam etika penelitian yaitu *Informed Consent* yang merupakan salah satu hal yang harus diberikan kepada informan sebagai tanda persetujuan untuk dapat dilakukannya proses penelitian. *Anonimity*, yakni peneliti harus merahasiakan atau tidak mempublikasi informasi lengkap informan melainkan hanya inisial informan sebagai tanda adanya informan, dan *Confidentiality*, dimana kerahasiaan informasi harus dijaga, dan dipergunakan sesuai kebutuhan penelitian.